

## KORELASI MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

### *CORRELATION OF INTEREST IN LEARNING WITH STUDENT LEARNING OUTCOMES IN VOCATIONAL HIGH SCHOOLS*

Alan Putra<sup>(1)</sup>, Budi Syahri<sup>(2)</sup>, Eko Indrawan<sup>(3)</sup>, Zainal Abadi<sup>(4)</sup>

(1), (2), (3), (4)Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[alanputra2108@gmail.com](mailto:alanputra2108@gmail.com)

[budisyahri@ft.unp.ac.id](mailto:budisyahri@ft.unp.ac.id)

[ekoindrawan@ft.unp.ac.id](mailto:ekoindrawan@ft.unp.ac.id)

[zainalabadi87@gmail.com](mailto:zainalabadi87@gmail.com)

#### Abstrak

Masalah pada penelitian ini berdasarkan observasi di kelas X Gambar Teknik SMK N 1 Padang didapati masih banyak hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, salah satu aspek adalah minat belajar. Minat belajar diyakini besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi pada suatu pembelajaran. Tujuan pada penelitian ini adalah mengungkapkan 1) Gambaran pada minat belajar siswa, 2) Gambaran pada hasil belajar siswa, dan 3) Korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X di SMK N 1 Padang. Metode *research* ini adalah *correlational research*. Populasi pada *research* adalah peserta didik pada kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK N 1 Padang tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 71 orang siswa. Sampel diambil memakai teknik *total sampling*. Instrumen pada penelitian berbentuk angket kuesioner menggunakan uji korelasi *pearson correlation*. Hasil pada penelitian menunjukkan: (1) Minat belajar pada tingkat berkategori “tinggi” dengan presentase 49,3%, (2) Hasil belajar dengan interval 78-87 dengan presentase 62,0%, dan (3) Korelasi antara kedua variabel yang bersifat baik dan signifikansi antara minat belajar (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) pada siswa dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu  $0,391 > 0,233$ . Kesimpulan bahwa terbukti adanya korespondensi kuat antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas X Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 1 Padang tahun ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Minat Belajar, Gambar Teknik, Korelasi, SMK

#### Abstract

*The problem in this research is based on observations in class X Technical Drawing of SMK N 1 Padang, it is found that there are still many student learning outcomes that do not meet the minimum completeness criteria. Many things influence student success in learning, one aspect is interest in learning. Learning interest is believed to have a large influence on achieving achievement in a lesson. The aims of this study were to reveal 1) a description of student learning interest, 2) a description of student learning outcomes, and 3) the correlation between learning interest and student learning outcomes in the class X Engineering Drawing subject at SMK N 1 Padang. This research method is correlational research. The population in the research were students in class X, the Department of Mechanical Engineering, SMK N 1 Padang, for the 2022/2023 academic year, with a total sample of 71 students. Samples were taken using total sampling technique. The instrument in the study was in the form of a questionnaire using the pearson correlation test. The results of the study showed: (1) interest in learning at the level of the "high" category with a percentage of 49.3%, (2) learning outcomes with intervals of 78-87 with a percentage of 62.0%, and (3) the correlation between the two variables is good and the significance of interest in learning (variable X) with learning outcomes (variable Y) in students with a calculated value of  $r > r$  table is  $0.391 > 0.233$ . The conclusion is that there is a strong correspondence between learning interest and student learning outcomes in class X Engineering Drawing of the Department of Mechanical Engineering SMK N 1 Padang in the 2022/2023 academic year.*

**Keywords :** Learning Outcomes, Learning Interest, Engineering Drawings, Correlation, SMK

## I. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan ialah bagian dari pembangunan nasional, ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan sangat dibutuhkan di berbagai sektor masyarakat (Elfin et al., 2022). Pendidikan ialah faktor kunci dalam mengembangkan karakter remaja untuk berkembang jadi manusia yang berakhlak, berilmu pengetahuan, inovatif, kreatif, mandiri bertanggung jawab dan memperkokoh iman (Rajab et al., 2018). SMK Negeri 1 Padang ialah lembaga pendidikan dalam perolehan ilmu dan keterampilan siswa.

SMK ialah institusi pendidikan bertujuan menyiapkan pegawai kerja yang *life skill* (kecakapan hidup) untuk dapat bekerja pada industri-industri. Membangun SDM yang berkualitas, pendidikan menjadi sarana terpenting dalam proses dan pembangunan masyarakat menjadi berkepribadian tangguh dan berdaya saing (Rahim et al., 2022). Pendidikan berfungsi menambah keterampilan, kompetensi, dan pengetahuan, serta sikap dalam kehidupan kerja. Kemajuan lembaga pendidikan ialah sistem pendidikan nasional berperan cukup penting pada membangun komitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Nuraeni, 2020).

Tuntutan kompetensi siswa, kemampuan kognitif/pengetahuan, psikomotor/keterampilan dan advectif/sikap sangat penting untuk ditingkatkan kearah yang positif, sehingga terjadi proses yang disebut dengan perubahan (Ronaldi et al., 2022). Ketiga unsur tersebut akan saling berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dimata pelajaran dan satuan pendidikan apa saja. Sejalan dengan itu, kinerja belajar siswa ialah parameter keberhasilan pada peserta didik pada pembelajaran. Prestasi belajar siswa juga merupakan acuan bagian sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan manajemen sekolah.(Marti'in et al., 2019).

Analisa penulis pada pelajaran Gambar Teknik nampaknya pencapaian hasil yang diinginkan malah berkurang dari tujuan yang berkemungkinan disebabkan sebagian faktor berpengaruh pada siswa antara lain minat belajar siswa, motivasi, kurang belajar, kesungguhan siswa dalam menghadapi tugas belajar, reaksi rangsangan yang tidak tampak dari guru, sarana-prasarana sekolah yang kurang memadai, kurangnya inovasi dan kreativitas siswa, hingga penyajian pendidik dalam memberikan teori dan materi.

Hasil observasi pembelajaran siswa pada kelas X jurusan teknik mesin yang terdiri atas dua lokal yaitu X TPA dengan jumlah siswa 36 orang dan X TPB dengan jumlah siswa 35 orang pada pembelajaran Gambar Teknik tahun ajaran 2021/2022 bahwa masih terdapat 46% nilai siswa yang dibawah KKM, dan banyaknya nilai siswa berdasarkan standar KKM.

Terlihat pada tabel 1.1. secara rinci yaitu:

**Tabel 1.1.** Hasil belajar siswa pembelajaran Gambar Teknik X semester 1 Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 1 Padang tahun 2021/2022.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
		Tuntas	Tidak Tuntas
X TPA	36	18	18
X TP B	35	20	15
Jumlah	71	38	33
Persentase	100%	54%	46%

Sumber : Akademik SMK Negeri 1 Padang

Keterangan : 0-69 = Tidak Tuntas dan 70-100 = Tuntas.

Hasil belajar siswa pada tabel 1.1 di atas pada dua kelas yang berjumlah 71 orang siswa, dapat dilihat bahwa sebanyak 38 siswa (54%) tuntas KKM dan 33 siswa (46%) tidak tuntas KKM. Siswa dianggap lulus dalam kelompok mata pelajaran produktif jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM,) adalah 70, jika nilai siswa belum mencapai KKM, maka siswa tersebut harus mengulang atau remedial. Proses pembelajaran yang dilakukan untuk membangun keterampilan berpusat pada kemampuan siswa. Dalam memberikan materi pengembangan, pendidik harus melihat faktor luar dan dalam yang mengadopsi tingkat kemajuan peserta didik dalam belajar (Fortuna et al., 2022).

Faktor yang berpengaruh pada tingkat keberhasilan peserta didik pada pembelajaran yaitu, "faktor eksternal dan faktor internal", Faktor luar ialah faktor muncul diluar nalar siswa itu, seperti status sosial, keluarga, lingkungan, pendidik, dan lainnya, sedangkan faktor dalam berasal pada diri peserta didik itu sendiri, seperti kecerdasan, rentang perhatian, minat belajar, dan lain-lain (Muhammad, 2017; Prasetya et al., 2021).

Minat belajar merupakan aspek yang menonjol yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar. Minat pada KBBI artinya sangat condong (Marthin, 2020). Minat merupakan gejala psikologi yang menunjukkan subjek memiliki pemahaman pada subjek, karena subjek menimbulkan perhatian dan ketertarikan pada perasaan menyenangkan hingga sampai cenderung ke arah subjek. Minat pada hakekatnya ialah rekognisi hubungan yang timbul antar diri sendiri dansesuatu yang bersifat eksternal. Semakin tangguh atau dekat hubungannya, semakin besar peminatannya (Rusmiati, 2017).

Minat terekpresikan pada pernyataan terlihat siswa lebih suka satu hal dari yang lain, juga diekspresikan lewat keikutsertaan dalam berkegiatan (Syafiq, Rizqi, 2016). Minat, oleh karena itu, ialah keinginan besar untuk sesuatu, dicampur dengan kegembiraan, harapan, perasaan tertarik, fokus praktik yang tidak

tersengaja atau tidak disengaja, dan kecenderungan lain menarik individu ke arah objek. Dengan adanya minat yang dimiliki seseorang akan mampu mendorong untuk melakukan berbagai kegiatan yang menarik perhatiannya. (Sholehah et al., 2018). Jadi dapat disimpulkan minat berhubungan pada usaha dan perhatian, misalnya seseorang yang berminat pada matematika mengupayakan penguasaan teorinya, melainkan pada orang yang kurang peminatannya hingga terabaikan.

Minat belajar disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa minat belajar ialah peminatan pada pembelajaran yang cukup merangsang belajar dan kelanjutan pelajaran (Supardi & K, 2019). Minat belajar menjadi faktor yang memotivasi individu untuk mengungkapkan kemampuan dan kesempatannya dengan tindakan aksi dalam mencapai tujuan diinginkan (Syahri & Syahrial, 2020).

Minat belajar diyakini sangat berpengaruh dalam menggapai kinerja baik pada pembelajaran. Peserta didik tidak berminat pada pembelajaran prestasi atau hasil belajar yang bagus/memuaskan. Untuk itu penulis mencoba melakukan penelitian lebih jauh hubungan antar minat belajar tersebut pada hasil belajar siswa, secara khususnya pembelajaran gambar teknis dengan mengambil judul “Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang”.

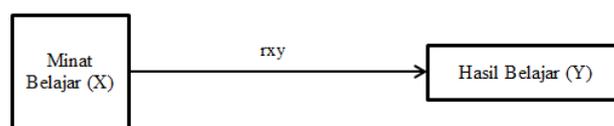
## II. Metode Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen minat belajar dan instrumen hasil belajar. Instrumen minat belajar dalam penelitian berupa angket (kuesioner). Angket (kuesioner) yang digunakan didesain berdasarkan skala *likert* yang berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Model skala *likert* jawabannya terdiri dari lima skala, dengan penetapan skor penilaian dari lima sampai satu yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), setiap butir dalam kuesioner diberi skor dari angka 5-4-3-2-1 bila pernyataan dalam angket bersifat positif dan pernyataan bersifat negatif masing-masing butir memiliki skor dari 1-2-3-4-5. Instrumen hasil belajar dalam penelitian ini yaitu nilai ujian tengah semester siswa kelas X Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian terdiri dari lima indikator di antaranya motif, perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan kepuasan. Kelima indikator tersebut terdiri dari beberapa item dengan jumlah total 40 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1. seperti berikut ini :

**Tabel 2.1.** Kisi-kisi Instrumen minat belajar

No	Indikator	Keterangan	No Item	Jumlah
1	Motif	Keinginan melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu	1,2,3	10
		Perasaan tertarik pada sesuatu	4,5,6,7,8,9,10	
2	Perhatian	Keinginan untuk menggeluti sesuatu	11,12,13,14,15,16,17,18	8
		Perhatian saat mengikuti pembelajaran Gambar Teknik	19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34	
3	Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran Gambar Teknik	35,36,37,38,39,40	6
		Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34	
4	Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran Gambar Teknik	35,36,37,38,39,40	10
		Kesan siswa terhadap guru Gambar Teknik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34	
5	Kepuasan	Bangga terhadap suatu objek	35,36,37,38,39,40	6
		Memperoleh kekuatan batin setelah melakukan sesuatu	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34	
Total				40

Metode penelitian ini adalah *correlational research* bertujuan mengungkapkan hubungan antar dua variabel. Penelitian ini dilakukan pengelompokan variabel dalam 2 kelompok yaitu: variabel independen dan dependen. Penelitian bermaksud mengambil jalinan pada minat dan hasil belajar pembelajaran gambar teknik. Untuk itu penulis menggambarkan kerangka konseptual pada gambar 2.1. berikut :



**Gambar 2.1.** Kerangka konseptual

Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat belajar (X) dan variabel dependen adalah hasil belajar (Y). Keterkaitan variabel ini adalah variabel independen menjadi sebab timbulnya variabel dependen dan variabel dependen menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Waktu pelaksanaan *research* dilakukan pada waktu 3 bulan, yaitu pada bulan Agustus - Oktober 2022. Penelitian dilakukan pada SMK N 1 Padang pada

Jurusan Teknik Mesin kelas X tahun pelajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Mahmud Yunus Kampung Kelawi, Kel. Lubuk Lintah, Kec. Kuranji, Kota Padang. Populasi pada *research* adalah siswa kelas X Teknik Mesin SMK N 1 Padang pada tahun 2022/2023. Keseluruhan pada sekelompok *research* adalah 71 orang siswa terdiri atas 2 lokal, yaitu X TPA dengan jumlah siswa 36 orang dan X TPB dengan jumlah siswa 35 orang, maka teknik mengambil sampel sesuai dengan *total sampling technique* bersamaan pada jumlah populasi peserta didik sebesar 71 orang adalah sampel *research* yang dilakukan. Variabel pada penelitian terdapat 2 macam yaitu: variabel terikat dan bebas, minat belajar pada variabel bebas dan hasil belajar pada variabel terikat di pembelajaran gambar teknik di SMKN 1 Padang. Analisa pada penelitian ini menggunakan uji korelasi. Uji korelasi dilakukan untuk mencari nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Jika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) pada siswa. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y).

### III. Hasil Penelitian

#### 1. Minat belajar

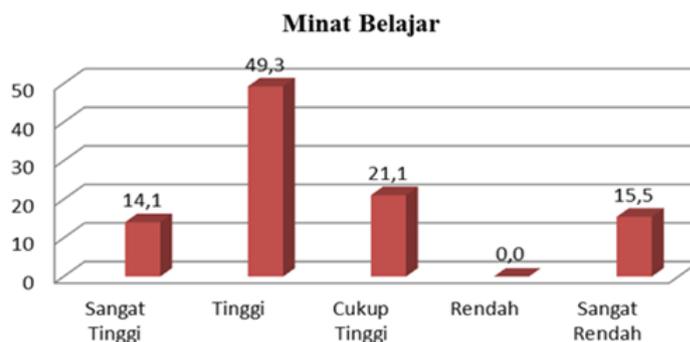
Penjabaran data dari minat belajar diuraikan pada tabel 3.4. dibawah ini :

**Tabel 3.4.** Distribusi Frekuensi Dan Persentase Minat Belajar

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	90%-100%	10	14,1
Tinggi	80%-89%	35	49,3
Cukup Tinggi	70%-79%	15	21,1
Rendah	60%-69%	0	0,0
Sangat Rendah	0%-59%	11	15,5
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 3.4. diatas minat belajar berada pada kategori “Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang dengan presentase 49,3%. Selanjutnya sebanyak 10 orang siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan presentase 14,1%. 15 orang siswa berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan presentase 21,1%. Tidak ada yang berada pada kategori “Rendah”. Dan 11 orang siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dengan presentase 15,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar berada pada kategori tinggi. Distribusi frekuensi dan persentase minat belajar tersebut digambarkan dalam bentuk grafik. Berikut dideskripsikan hasil tentang

gambaran minat belajar siswa dalam bentuk histogram pada gambar 3.1. dibawah ini :

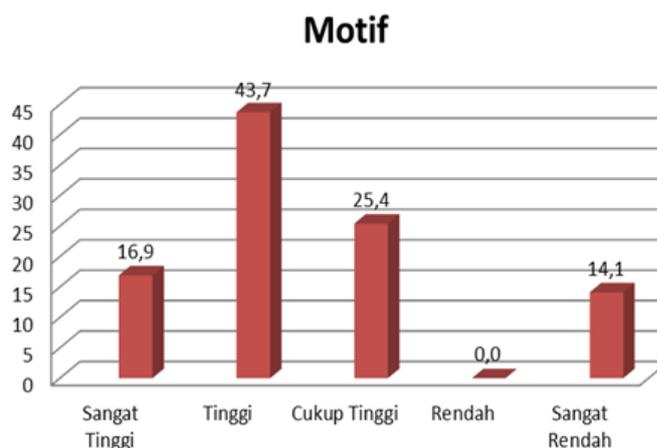


**Gambar 3.1.** Grafik Minat Belajar

Penjabaran data dari minat belajar berdasarkan indikator motif, perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan kepuasan adalah sebagai berikut :

#### a. Motif

Penjabaran data berdasarkan indikator motif diuraikan dalam bentuk histogram pada gambar 3.2. sebagai berikut :



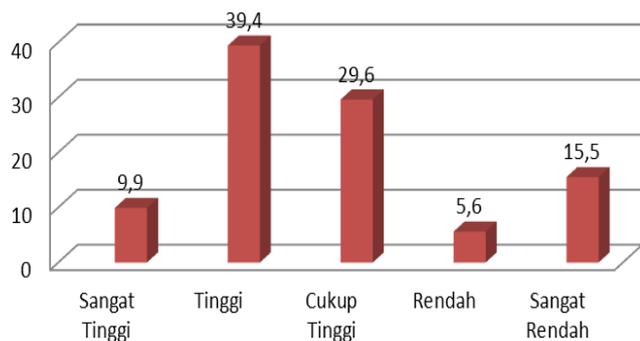
**Gambar 3.2.** Minat Belajar Berdasarkan Motif

Berdasarkan gambar 3.2. menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel minat belajar berdasarkan motif berada pada kategori “Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang dengan presentase 43,7%. Selanjutnya sebanyak 12 orang siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan presentase 16,9%. 18 orang siswa berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan presentase 25,4%. Tidak ada yang berada pada kategori “Rendah”. Dan 10 orang siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dengan presentase 14,1%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berdasarkan motif berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 43,7%.

#### b. Perhatian

Penjabaran data berdasarkan indikator perhatian diuraikan dalam bentuk histogram pada gambar 3.3. sebagai berikut :

### Perhatian



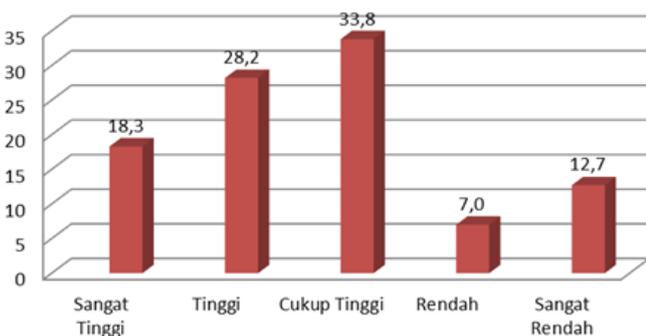
**Gambar 3.3. Minat Belajar Berdasarkan Perhatian**

Berdasarkan gambar 3.3. menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel minat belajar berdasarkan perhatian berada pada kategori “Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang dengan presentase 39,4%. Selanjutnya sebanyak 7 orang siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan presentase 9,9%. 21 orang siswa berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan presentase 29,6%. 4 orang siswa berada pada kategori “Rendah” dengan presentase 5,6%. Dan 11 orang siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dengan presentase 15,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berdasarkan perhatian berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 39,4%.

c. Ketertarikan

Penjabaran data berdasarkan indikator ketertarikan diuraikan dalam bentuk histogram pada gambar 3.4. sebagai berikut :

### Ketertarikan



**Gambar 3.4. Minat Belajar Berdasarkan Ketertarikan**

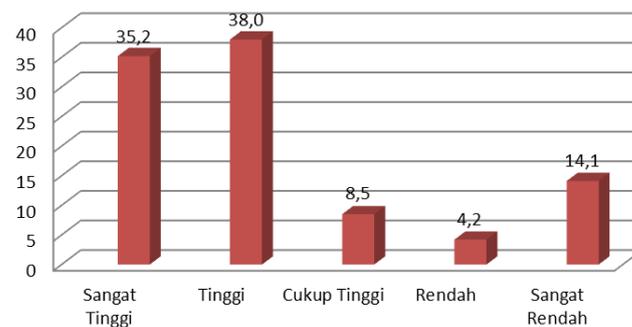
Berdasarkan gambar 3.4. menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel minat belajar berdasarkan ketertarikan berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan presentase 33,8%. Selanjutnya sebanyak 13 orang siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan presentase 18,3%. 20 orang siswa berada pada kategori “Tinggi” dengan presentase 28,2%. 5 orang

siswa berada pada kategori “Rendah” dengan persentase 7,0%. Dan 9 orang siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dengan persentase 12,7%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berdasarkan ketertarikan berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 33,8%.

d. Perasaan Senang

Penjabaran data berdasarkan indikator perasaan senang diuraikan dalam bentuk histogram pada gambar 3.5. sebagai berikut :

### Perasaan Senang



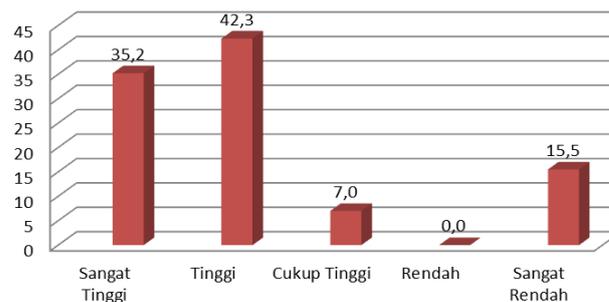
**Gambar 3.5. Minat Belajar Berdasarkan Perasaan Senang**

Berdasarkan gambar 3.5. menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel minat belajar berdasarkan perasaan senang berada pada kategori “Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang dengan presentase 38,0%. Selanjutnya sebanyak 25 orang siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan presentase 35,2%. 6 orang siswa berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan presentase 8,5%. 3 orang siswa berada pada kategori “Rendah” dengan presentase 4,2%. Dan 10 orang siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dengan presentase 14,1%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berdasarkan perasaan senang berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 38,0%.

e. Kepuasan

Penjabaran data berdasarkan indikator kepuasan diuraikan dalam bentuk histogram pada gambar 3.5. sebagai berikut :

### Kepuasan



**Gambar 3.6. Minat Belajar Berdasarkan Kepuasan**

Berdasarkan gambar 3.6. menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel minat belajar berdasarkan kepuasan berada pada kategori “Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang dengan presentase 42,3%. Selanjutnya sebanyak 25 orang siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan presentase 35,2%. 5 orang siswa berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan persentase 7,0%. Tidak ada yang berada pada kategori “Rendah”. Dan 11 orang siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dengan persentase 15,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berdasarkan kepuasan berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 42,3%.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam hal ini nilai ujian tengah semester ( UTS) diuraikan pada tabel 3.5. berikut :

**Tabel 3.5.** Hasil UTS siswa pembelajaran Gambar Teknik X semester 1 Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 1 Padang tahun 2022/2023.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
		Tuntas	Tidak Tuntas
X TPA	36	22	14
X TP B	35	23	13
Jumlah	71	45	27
Persentase	100%	63%	37%

Sumber : Akademik SMK Negeri 1 Padang

Hasil belajar siswa pada dua kelas yang berjumlah 71 orang siswa, dapat dilihat bahwa sebanyak 45 siswa (63%) tuntas KKM dan 27 siswa (37%) tidak tuntas KKM. Siswa dianggap lulus dalam kelompok mata pelajaran produktif jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM,) adalah 70.

## 3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada variabel minat belajar dan hasil belajar menggunakan nilai *Unstandardized Residual* diuraikan pada tabel 3.1. berikut :

**Tabel 3.1.** Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
Unstandardized Residual	0,084	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 3.1. di atas diperoleh hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai sig sebesar 0,084 dimana  $> 0,05$ . Artinya penyebaran data normal.

## 4. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas pada variabel minat belajar dan hasil belajar diuraikan pada tabel 3.2. berikut :

**Tabel 3.2.** Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
Hasil Belajar *	0,479	0,05	Linear
Minat Belajar			

Berdasarkan tabel 3.2. di atas diperoleh hasil uji linearitas menggunakan uji *linearity* didapatkan nilai sig sebesar 0,479 dimana  $> 0,05$ . Artinya data bersifat linear. Maka untuk menjawab hipotesis menggunakan uji r atau uji *pearson correlation*.

## 5. Uji Korelasi (Uji r)

Hasil temuan penelitian tentang korelasi minat belajar dengan hasil belajar dapat diuraikan pada tabel 3.3. berikut ini :

**Tabel 3.3.** Korelasi Minat Belajar (X) Dengan Hasil Belajar (Y) (N = 71)

Correlations			
		Hasil Belajar	Minat Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.391**
	Sig. (2-tailed)		.001
Minat Belajar	Pearson Correlation	.391**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
		N	71

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji r pada tabel 3.3. terungkap hubungan pada 2 variabel positif yang signifikan antara minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) peserta didik bernilai r hitung 0,391. Untuk nilai r tabel diperoleh dari rumus  $df = N - 2$  yaitu:  $71 - 2 = 69$  dan diperoleh nilai r tabel 0,233 sehingga diperoleh skor r hitung  $> r$  tabel yaitu  $0,391 > 0,233$  dengan nilai signifikan Sig. 2-tail) sebesar 0,001 artinya bertambah besar minat belajar, maka bertambah tinggi juga hasil belajarnya. Sebaliknya, bertambah rendah minat belajar, bertambah lemah keberhasilan belajarnya.

## IV. Pembahasan

### 1. Deskripsi Gambaran Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada variabel minat belajar pembelajaran Gambar Teknik masuk kategori tinggi dengan persentase 49,3%. Hasil penelitian pada masing-masing indikator minat diperoleh kesimpulan dengan rincian ; indikator motif masuk kategori tinggi dengan persentase 43,7%, indikator perhatian masuk kategori tinggi dengan persentase 39,4%, indikator ketertarikan masuk kategori cukup tinggi dengan persentase 33,8%, indikator perasaan senang masuk kategori tinggi dengan persentase 38,0% dan indikator kepuasan masuk kategori tinggi dengan persentase 42,3%. Diperlihatkan pada tingginya minat siswa pembelajaran Gambar Teknik karena pelajaran tersebut karena diantaranya siswa bercita-cita untuk menjadi seorang ahli di bidang menggambar Teknik, penuh konsentrasi pada saat mengikuti mata

pelajaran Gambar Teknik dan juga guru bersemangat dalam menerangkan pelajaran gambar teknik, siswa jadi bersemangat pula untuk mengikuti pelajaran tersebut serta merasa rugi bila tidak mengikuti pelajaran gambar teknik di dalam kelas dan juga bangga dapat menyelesaikan semua tugas gambar teknik yang diberikan guru di dalam kelas.

Faktor yang menumbuhkan minat ialah materi yang akan diajarkan pada peserta didik. Para siswa yang bersangkutan sering berurusan dengan topik yang menarik minat siswa. Di sisi lain, peserta didik tentu akan membuang bahan pelajaran yang tidak menarik minatnya. Minat berpengaruh dalam belajar, karena jika pelajar tidak sinkron dengan peminatan siswa maka pembelajaran dengan sebaik-baiknya bagi mereka (Karina et al., 2017).

Minat belajar ialah bagian terpenting untuk dipelajari di lembaga pendidikan/sekolah, karena tanpa belajar tidak ada sekolah, oleh karena itu minat belajar siswa merupakan kunci untuk mencapai visi misi sekolah. Namun, harus perlu diketahui guru berperan penting untuk membangkitkan minat belajar pada siswa, hingga pendidik harus mempunyai strategi efektif untuk menumbuhkan peminatan belajar pada siswa. Minat memegang peranan penting dalam belajar. Ketika siswa telah tertarik dengan pembelajaran, mereka akan banyak memperhatikan pelajaran, atau berkata lain peserta didik aktif dan tanggap selama berproses pembelajaran berlangsung. Minat mempunyai pengaruh pada belajar siswa, karena peminatan mengoptimalkan rasa senang terhadap apapun yang akan terpilihnya. Peminatan pada belajar tinggi meluangkan waktu saat mengikuti pengajaran, karena tidak terdapat paksaan bagi mereka pada proses belajar, namun keinginan muncul dari diri sendiri untuk memperoleh ilmu (Marti'in et al., 2019).

## 2. Deskripsi Gambaran Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian didapatkan hasil belajar berada pada interval 78-87 dengan persentase sebesar 62,0% pada pembelajaran Gambar Teknik. Hasil belajar tersebut sudah melewati batas dari nilai KKM sekolah yaitu 70, sehingga lebih dari separoh siswa sudah mempunyai hasil belajar terbaik pada pembelajaran. Hasil belajar akan dicapai apabila derajat penguasaan telah terpelajari terbukti apabila seorang individu telah belajar ialah manifestasi dari perubahan tingkah lakunya, seperti tidak mengetahui atau tidak mengerti (Djamaluddin & Wardana, 2019). Perubahan datang melalui latihan dan pengalaman hidup. Perubahan memiliki sifat, fungsional, kontinental, aktif, positif dan interaktif. Hal ini dilakukan oleh seseorang yang belajar secara sadar.

Seseorang tertarik pada aktivitas yang melibatkan kesenangan di mana-mana. Konsistensi pada penyampaian pembelajaran dengan perhatian siswa

yang besar menyokong peserta didik meningkatkan pemahamannya pada materi yang dipelajarinya.

## 3. Deskripsi Korelasi Antara Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian memperlihatkan hubungan yang cukup signifikansi antar hasil dan minat belajar, bertambah besar minat siswa, maka bertambah tinggi juga hasil belajarnya. Berdasarkan penelitian tentang hubungan hasil dan peminatan belajar siswa kelas V di SD Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar diketahui peminatan belajar juga menonjol pada hasil belajar (Karina et al., 2017).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Sirait, 2016) berjudul Pengaruh Minat Belajar pada Prestasi Belajar Matematika hasil korelasi koefisien X dan Y 0,706 dengan determinasi koefisien 49,8% memberikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,914 > 1,670$ ), hingga  $H_0$  tertolak bertaraf 0,05, maka demikian disimpulkan adanya hubungan signifikat antara minat belajar dengan pembelajaran matematika.

Ketertarikan dalam belajar adalah kecenderungan pada memperhatikan dan selalu mengingat sesuatu. Minat bersangkutan pada perasaan, terutama kesenangan, karena minat berasal dari rasa senang terhadap sesuatu (Rosalina & Junaidi, 2020). Pada dasarnya minat belajar yang cukup tinggi biasanya menimbulkan hasil belajar cukup tinggi, sedangkan peminatan pada belajar rendah menyebabkan hasil belajar rendah pula. Peminatan memegang peranan cukup penting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena minat mengedepankan keinginan, perhatian dan memicu perasaan senang, hingga pembelajaran tidak membosankan dan lebih mudah menciptakan fokus. Jadi, tanpa minat individu dalam menyetujui pembelajaran yang akan diberi, menyebabkan rendah hasil belajar para siswa (Safitri & Nurmawanti, 2018). Minat belajar ialah kecenderungan pada suatu hal mendapatkan keterampilan dan, keadaan perubahan pola tingkah laku yang menghasilkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Kebutuhan untuk berpartisipasi dalam objek tersebut dapat membawa kesenangan bagi seseorang dan kemungkinan minat ditingkatkan untuk perilaku benar. Jika peserta didik lebih mengamati pelajaran, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pelajaran tersebut.

## V. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini tentang korelasi peminatan belajar siswa pada hasil belajar gambar teknik kelas X di SMK N 1 Padang adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar pada kategori "Tinggi" dengan dengan persentase 49,3%.
2. Hasil belajar diperoleh dengan persentase 63,0%.
3. Terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikansi antara X (minat

belajar) dan Y (hasil belajar) dengan nilai r hitung  $0,391 > 0,233$  r tabel.

## Referensi

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Elfin, M., Indrawan, E., Lapisa, R., & Mulianti, M. (2022). Hubungan Pengalaman Praktek Industri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(2), 25–30. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i2.329>
- Fortuna, A., Saputra, A., Ramadhan, A., Prasetya, F., Primawati, P., & Rahmadhani, D. (2022). Development of Physics Learning Media Based on Augmented Reality Newton's Law Material. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika VII*, 1–8.
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77.
- Marthin, F. (2020). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. *STEAM Engineering*, 1(2), 71–77. <https://doi.org/10.37304/jptm.v1i2.600>
- Marti'in, Wicaksono, L., & Purwanti. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 5–6.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nuraeni, Y. (2020). Dampak Sosial Dan Ekonomi Pelatihan Kecakapan Hidup Dalam Rangka Penciptaan Dan Penumbuhan Wirausaha Baru (Studi Kasus Bantuan Program Pelatihan Kerja Dari Kementerian Ketenagakerjaan Kepada Lembaga Pelatihan Kerja Swasta). *Jurnal Ketenagakerjaan*, 15(2), 88–105. <https://doi.org/10.47198/naker.v15i2.76>
- Prasetya, F., Syahri, B., Fajri, B. R., Ranuharja, F., Fortuna, A., & Ramadhan, A. (2021). Improved learning outcomes of CNC programming through Augmented Reality job sheet learning media. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 21(3), 221–233.
- Rahim, B., Indrawan, E., Aziz, A., & Pasaribu, M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Media Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Relationship of Motivation to Learn Towards The Results of Learning Media Education Mechanical Engineering Ed. 4(2), 50–54. <http://vomek.ppj.unp.ac.id/index.php/vomek/article/view/345/192>
- Rajab, A., Amir Masruhim, M., & Intan Widiyowati, I. (2018). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMA menggunakan model pembelajaran numbered head together dengan bantuan media papan tempel pada pokok bahasan tata nama senyawa. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.30872/bcsj.v1i1.279>
- Ronaldi, R., Syahri, B., & Purwantono, P. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Jurusan Teknik Pengelasan Di Smk Negeri 1 Sungai Limau. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(2), 125–129. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i2.366>
- Rosalina, L., & Junaidi, J. (2020). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi Pada Kelas XII IPS di SMAN 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 175–181. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.24>
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35–43.
- Supardi, S., & K, A. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Perkakas Tangan Keahlian Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(2), 7–11. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i2.25>
- Syafiq, Rizqi, A. (2016). Implementasi Kebijakan

Pendidikan Kecakapan Hidup ( Life Skill ) Di Smk Negeri 1 Trucuk Klaten. *Kebijakan Pendidikan, V*, 514–525.

Syahri, B., & Syahrial, S. (2020). Hubungan Tingkat Kreativitas Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(2), 22–30. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i2.65>